



Perbedaan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B PAUD Sandhy Putra Telkom Kota Bengkulu dan PAUD Pembina Desa Kayu Kunyit Bengkulu Selatan

Yulia Adisti^{1✉}, Didik Suryadi², Melia Eka Daryati³

yuliaadisti182@gmail.com, didiksuryadiunib@gmail.com, melia_eka@unib.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, universitas Bengkulu

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perbedaan kemampuan membaca anak kelompok B di PAUD Sandhy Putra Telkom Bengkulu dan Desa Kayu Kunyit Bengkulu Selatan. Membaca kemampuan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah 33 anak kelompok B PAUD Sandhy Putra Telkom Kota Bengkulu dan 33 anak kelompok B PAUD Pembina Desa Kayu Kunyit Bengkulu Selatan. Teknik pengambilan sampel purposive sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Data hasil penelitian menggunakan Pengujian uji t, Sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan kemampuan membaca antara anak kelompok B PAUD Sandhy Putra Telkom Kota Bengkulu dan PAUD Pembina Desa Kayu Kunyit Bengkulu Selatan. Mengenal kalimat sederhana dapat dijadikan dasar untuk penelitian berikutnya.

Kata Kunci: *kemampuan, membaca, anak kelompok B*

Abstract

The purpose of this study was to find out how the reading ability of group B children in PAUD Sandhy Putra Telkom Bengkulu and Kayu Kunyit Village South Bengkulu were different. Reading ability is very important in learning activities. The type of research used is descriptive quantitative by using survey method. The population in this study were 33 children of group B PAUD Sandhy Putra Telkom Bengkulu City and 33 children of group B PAUD Pembina Kayu Turmeric Village, South Bengkulu. The sampling technique is purposive sampling. Data collection techniques in this study using tests. The results of the research data using the t-test test, amounting to $0.000 < 0.05$ so that it can be found differences in reading between group B PAUD Sandhy Putra Telkom Bengkulu City and PAUD Pembina Kayu Kunyit Village South Bengkulu. Recognizing simple sentences can be used as a basis for further research

Keywords: *ability, reading, group B children*

18 | Jurnal PENA PAUD 3(2), 2022

<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/penapaud/index>

✉ Corresponding author :

Email Address : yuliaadisti182@gmail.com (Universitas Bengkulu)

Received 24 Oktober 2022, Accepted 28 November 2022, Published 30 Juni 2022

PENDAHULUAN

PAUD Merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak usia dini yang dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan jasmani, kognitif, bahasa, seni dan rohani supaya anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan dasar dan perkembangan tahap berikutnya. Kemampuan berbahasa anak meliputi mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Membaca merupakan salah satu perkembangan yang penting dalam hidup dan dapat dipastikan bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca. Membaca perlu dikenalkan kepada anak sejak dini supaya anak tidak mengalami kendala dalam memasuki pendidikan berikutnya.

Membaca merupakan posisi yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran, namun tidak semua orang atau masyarakat menyadari hal ini sehingga kemampuan membaca belum menjadi kebutuhan dasar. Membaca merupakan kemampuan yang sangat penting serta dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran, baik di dalam kehidupan sehari-hari karena kegiatan membaca merupakan satu-satunya cara untuk dapat mengartikan informasi tertulis. Kegiatan membaca merupakan pemerolehan dan pemahaman ide, aktivitas membaca yang diiringi curahan jiwa dalam menghayati teks dari bacaan.

Perkembangan kemampuan membaca anak dalam pembelajaran harus di peroleh perhatian yang lebih serius bagi pendidik (utamanya guru dan orang tua) perkembangan kemampuan membaca anak dapat di amati melalui kemampuan bercerita, bercakap-cakap, dan melalui tes menyebutkan abjad, suku kata, kata dan kalimat sederhana. Sebagaimana yang semua itu dapat di peroleh dari berbagai sumber baik melalui bahan bacaan, diceritakan orang lain mendengar siaran-siaran media masa baik lewat televisi ataupun handphone.

Dalman (2013, p. 5), menyatakan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang di baca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca. menurut Zubaidah (2003, p. 76), menyatakan bahwa membaca permulaan atau membaca awal lebih menekankan pada pengenalan dan pengucapan lambang-lambang bunyi yang berupa huruf, kata dan kalimat dalam bentuk sederhana.

Membaca awal adalah kemampuan bahasa pokok, dan merupakan suatu bagian dari komunikasi tulisan. dalam komunikasi tulisan, sebagaimana telah dikatakan,

lambang- lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambang-lambang tulisan atau huruf dalam hal ini huruf-huruf menurut alfabet latin. Perkembangan dasar keterampilan membaca awal pada anak usia 5-6 tahun berlangsung dalam. Anak mengenal huruf, anak mengenal suku kata, anak mengenal kata, anak mengenal kalimat sederhana.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di PAUD Sandhy Putra Telkom Kota Bengkulu dan PAUD Pembina Desa Kayu Kunyit Bengkulu Selatan diperoleh hasil perkembangan membaca dan menulis anak kelompok B masih relatif rendah. Hal ini terlihat ketika anak diminta untuk menyebutkan huruf tapi anak tidak bisa dalam menyebutkannya karena anak kurang dalam mengenal huruf dan sangat dibutuhkan inovasi baru dalam penilaian kemampuan membaca anak usia dini.

Permasalahan diatas mungkin disebabkan kurangnya perhatian dari orang tua. Orang tua terlalu banyak bekerja sehingga kurang memperhatikan anak dalam berkembang serta anak terlalu sering memainkan *handphone* jika di rumah dan anak hanya dapat perhatian dari guru di sekolah saja. Padahal orang tua adalah setiap yang bertanggung jawab atas tugas keluarga atau rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari sebagai ayah dan ibu. Untuk itu peneliti bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca anak kelompok BPAUD Sandhy Putra Telkom Kota Bengkulu dan PAUD Desa Kayu Kunyit Bengkulu Selatan.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Deskriptif kuantitatif. Secara umum pendekatan kuantitatif dapat diartikan metode ilmiah untuk memperoleh data yang akurat. Menurut Sugiyono (2019, P. 13) pendekatan kuantitatif dapat juga disebut sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivisme. Dimana filsafat positivisme memandang realistik/gejala/ fenomena yang dapat diklarifikasikan, relative tetap, konkrit, dapat diamati, terukur, dan hubungan sebab akibat.

Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih pada sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Penelitian ini memungkinkan untuk membangun sebuah teori yang dapat menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena dalam penelitian.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Juni 2022- 10 Juli 2022 pada kelompok B di PAUD sandhy Putra Telkom Kota Bengkulu dan PAUD Desa Kayu Kunyit Bengkulu

Selatan.

Sasaran Penelitian

Sasaran pada penelitian ini adalah anak kelompok B, dimana terdapat populasi 66 orang anak usia dini di PAUD Sandhy Putra Telkom Kota Bengkulu sebanyak 33 orang anak dan di PAUD Desa Kayu Kunyit Bengkulu Selatan sebanyak 33 orang anak. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel penelitian diambil 100% dari jumlah populasi yang ada yaitu berjumlah 66 orang anak kelompok B.

Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah Tes dimana partisipan/ responden diberi lembar tes untuk diuji kemampuan membaca setiap anak dan diberikan waktu untuk menyelesaikan lembar tes tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan uji pakar.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas, uji independent sample t- test. Pada uji analisis penelitian bertujuan untuk mengetahui suatu data normal atau tidak, untuk mengetahui data homogen atau tidak, dan untuk mengetahui data apakah memiliki data berdistribusi normal atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Membaca merupakan sebuah proses yang kompleks, dan ketika anak sedang membaca, sesungguhnya tidak hanya mengasah ketajaman berpikirnya. pada saat yang sama, perasaan anak terasah sehingga secara keseluruhan anak dapat mengembangkan kemampuan intelektual sekaligus meningkatkan kecakapan mentalnya. Melalui membaca pula, kita dapat mengasah kemampuan otak anak, khususnya pada anak usia dini. Hasil dari perhitungan statistik yang telah dilakukan diperoleh data *uji T (Independent Sample t-Test)* yaitu bahwa nilai Sig. (2-tailed) atau *P value* sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca antara anak kelompok B PAUD Sandhy Putra Telkom Kota Bengkulu dan PAUD Pembina Desa Kayu Kunyit Bengkulu Selatan.

Tabel 1. Hasil Penelitian Kemampuan Membaca Anak di PAUD Sandhy Putra Telkom Kota Bengkulu dan PAUD Pembina Desa kayu Kunyit Bengkulu Selatan

Kelompok	Kriteria Penilaian						Rata-rata
	Sangat Kurang (<21)	Kurang (21-40)	Cukup (41-60)	Baik (61-80)	Sangat Baik (81-100)	Total	
PAUD Sandhy Putra Telkom Kota Bengkulu	0	0	0	8	25	33	84,14 (Sangat Baik)
Desa Kayu Kunyit Bengkulu Selatan	0	0	1	25	7	33	73,18 (Baik)
Keseluruhan	0	0	1	33	32	66	78,66 (Baik)

Dari tabel 4.1 di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca anak memiliki kategori skor sangat kurang (<21), kurang (21-40), cukup (41-60), baik (61-80), dan sangat baik (81-100). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 66 anak yang terdiri dari 33 anak PAUD Sandhy Putra Telkom Kota Bengkulu dan 33 anak PAUD Pembina Desa Kayu Kunyit Bengkulu Selatan. Dari tabel di atas disimpulkan secara keseluruhan kemampuan membaca anak berkategori baik (78,66%), dengan nilai rata-rata anak dari PAUD Sandhy Putra Telkom Kota Bengkulu (84,14%) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata anak dari PAUD Desa Kayu Kunyit Bengkulu Selatan (73,18%).

Hasil Uji Hipotesis

Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis *Independent Samples T-Test*. Pada penelitian ini uji prasyarat yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk memastikan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Berikut hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan bantuan SPSS 25:

Tabel 2 . Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
Kemampuan Membaca	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	PAUD Sandhy Putra Telkom Kota Bengkulu	.168	33	.018	.947	33	.109
	Desa Kayu Kunyit Bengkulu Selatan	.108	33	.200*	.971	33	.518

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Kolom *Shapiro-W* menunjukkan nilai signifikansi untuk data kemampuan membaca anak PAUD Sandhy Putra Telkom Kota Bengkulu sebesar 0,109 dan nilai signifikansi anak PAUD Desa Kayu Kunyit Bengkulu Selatan sebesar 0,518. Kriteria pengujian normalitas data yaitu apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi data untuk kriteria kemampuan membaca anak kelompok B di PAUD Sandhy Putra Telkom Kota Bengkulu dan Desa Kayu Kunyit Bengkulu Selatan mempunyai nilai lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data kemampuan membaca anak berdistribusi normal. Dikarenakan data berdistribusi normal maka uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Independent Sample T-Test*.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variansinya homogen atau heterogen. Berikut hasil perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan bantuan SPSS 25:

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Membaca	Based on Mean	.032	1	64	.859

Berdasarkan tabel di atas angka Sig. atau signifikansi sebesar 0,859. Angkaini lebih besar dari angka *significance level* yang sebesar 0,05. Hal ini berarti tidak ada perbedaan variansi kemampuan membaca antara anak di PAUD Sandhy Putra Telkom Kota Bengkulu dengan anak PAUD Desa Kayu Kunyit Bengkulu Selatan (homogen).

3. Uji *Independent Sample T-Test*

Uji *Independent Sample T-Test* merupakan tes untuk menguji parametrik apabila memiliki data berdistribusi norma

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Independent Sample T-Test

Independent Samples Test								
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
								Lower Upper

Kemampuan Membaca	Equal variances assumed	.032	.859	5.916	64	.000	10.96000	1.85245	7.25930	14.66070
	Equal variances not assumed			5.916	63.958	.000	10.96000	1.85245	7.25925	14.66075

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,000 < 0,05 maka H_0 mengatakan bahwa tidak dapat perbedaan kemampuan membaca anak kelompok B di PAUD Sandhy Putra Telkom Kota Bengkulu dan PAUD Pembina Desa Kayu Kunyit Bengkulu Selatan ditolak artinya terdapat perbedaan signifikan kemampuan membaca anak kelompok B anak di PAUD Sandhy Putra Telkom Kota Bengkulu dengan anak PAUD Desa Kayu Kunyit Bengkulu Selatan.

PEMBAHASAN

Hasil yang akan dibahas dari penelitian ini akan menjelaskan tujuan penelitian tentang perbedaan kemampuan membaca anak kelompok B di Kota dan Desa. Berdasarkan perhitungan statistic yang telah dilakukan diperoleh data *uji t* (*Independent Sample t-Test*) yaitu bahwa nilai Sig. (*2-tailed*) atau *P value* sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca antara anak kelompok B PAUD Sandhy Putra Telkom Kota Bengkulu dan PAUD Pembina Desa kayu Kunyit Bengkulu Selatan.

Membaca merupakan sebuah proses yang kompleks, dan ketika anak sedang membaca, sesungguhnya tidak hanya mengasah ketajaman berpikirnya. pada saat yang sama, perasaan anak terasah sehingga secara keseluruhan anak dapat mengembangkan kemampuan intelektual sekaligus meningkatkan kecakapan mentalnya. Melalui membaca pul, kita dapat mengasah kemampuan otak ana, khususnya pada anak usia dini.

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan membaca anak kelompok B PAUD Sandhy Putra Telkom Kota Bengkulu dan PAUD Desa Kayu Kunyit Bengkulu Selatan mengenal huruf abjad dalam kategori Sangat Baik (SB) sedangkan dalam kemampuan melafalkan suku kata pada kategori Sangat Baik (SB). Kemampuan ini ditunjukkan dari kelancaran anak ketika mengucapkan bunyi huruf abjad dan suku kata dengan benar. Namun kenyataan yang terjadi anak yang berada di Desa masih kurang kemampuan membacanya dikarenakan kurangnya perhatian dari orang tua yang sibuk bekerja serta lingkungan sekitar anak kurang mendukung anak untuk belajar. Sehingga anak hanya memperoleh pelajaran dari sekolah saja tanpa adanya perhatian langsung dari orang tua di rumah. Sedangkan anak-anak yang berada di kota dapat menyelesaikan tes dalam waktu 8 menit dengan jawaban rata-rata benar

Kemampuan anak dalam membaca sejak usia dini sangatlah penting untuk perkembangan anak selanjutnya karena dengan begitu akan menambah tingkat

kepercayaan diri anak dan anak tidak mengalami kesulitan pada saat masuk ke sekolah dasar nantinya. Sejalan dengan pendapat Leonhardt (1999) menyatakan bahwa membaca sangat penting bagi anak. Anak-anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi. Mereka akan berbicara, menulis, dan memahami gagasan-gagasan rumit secara lebih baik (Dhieni Nurbaini, dkk 2013, p. 7.2).

Menurut Dhieni, (2013, p. 5.3), anak Taman Kanak-kanak sebenarnya mampu memahami bahasa tulisan, dalam hal ini anak mampu memahami kalimat sederhana dalam konteks komunikasi dan sesuai dengan perkembangan bahasa anak. Beberapa anak mampu membaca kalimat sederhana dengan lancar dikarenakan memiliki kemampuan membaca kata dengan baik. Selain anak mampu membaca kalimat sederhana dengan lancar, anak juga mampu menjelaskan makna atau maksud dari gambar yang ditunjuk.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca anak usia dini kelompok B di PAUD Sandhy Putra Telkom Kota Bengkulu Dan PAUD Pembina Desa Kayu Kunyit Bengkulu Selatan. berada dalam kriteria sangat baik, secara rinci dapat disimpulkan bahwa kelancaran kemampuan membaca pada anak adalah :

1. Kemampuan menyebutkan nama huruf abjad pada anak kelompok B di PAUD Sandy Putra Telkom Kota Bengkulu berada pada kriteria sangat baik.dan PAUD Desa Kayu Kunyit Bengkulu Selatan berada pada kriteria baik.
2. Kemampuan menyebutkan suku kata pada anak kelompok B di PAUD Sandhy Putra Telkom Kota Bengkulu berada pada kriteria baik. dan PAUD Desa Kayu Kunyit Bengkulu Selatan Berada pada kriteria Baik.
3. Kemampuan menyebutkan kata pada anak kelompok B di PAUD Sandhy Putra Telkom Kota Bengkulu berada pada kriteria baik. Dan PAUD Desa Kayu Kunyit Bengkulu Selatan berada pada kriteria cukup.
4. Kemampuan membaca kalimat pada anak kelompok B di PAUD Sandhy Putra Telkom Kota Bengkulu berada pada kriteria baik. dan PAUD Desa Kayu Kunyit Bengkulu Selatan berada pada kriteria cukup.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dr. Didik Suryadi, M.A. selaku pembimbing utama yang banyak memberikan dukungan, arahan, kesabaran dalam menyusun skripsi. Melia Eka Daryati, M.Pd. Pembimbing kedua yang telah banyak memberikan dukungan, arahan dalam menyusun skripsi. Prof Dr. Riyanto, M.Pd. penguji utama yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan saran dan masukan sehingga skripsi lebih baik. Wembrayarli, M.Sn. penguji dua yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan masukan dan saran sehingga skripsi menjadi lebih baik, serta

kepala sekolah dan guru PAUD Sandhy Putra Telkom Kota Bengkulu dan PAUD Pembina Desa Kayu Kunyit Bengkulu Selatan, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah dan membantu dalam melaksanakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Tri Puji. "Perbedaan Literasi Emergen Anak Taman Kanak-Kanak. " *Jurnal Psikolog Undip*, Vol.13, no. 2, 2014, pp. 107-19.
- Dalman, 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Dhieni, Nurbaini dkk. 2013. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: : Universitas Terbuka
- Handini Myrnawati " Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media bulletin board ". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 8. No.1. 2017.
- Lestarinigrum, Anik, Prastihastari Intan. "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Media Panggung Boneka Tangan." *Nusantara of Research*, Vol. 1, no. 1, 2014, pp. 12-18..
- Pertiwi, Kadek Wiwin, et al. " Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini. " *Journal For Lwsson and Learning Studies*, Vol. 4, no. 1, 2016, pp. 33-38.
- Munawir. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Musfiroh Tadkiroatun. 2008. *Menumbuhkan Baca-Tulis Anak Usia Dini*. Yogyakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rusniah. 2015. Meningkatkan perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita Pada Kelompok A di TK Malahayati Neuhun Tagun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Edukasi*.
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharmono Kasiyun. "Upaya meningkatkan minat bacasebagai sarana untuk mencerdaskan bangsa. " *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1, no. 1, 2015
- Zubaidah, Enny. " Draft Buku Pengembangan Bahasa. " *Yogyakarta*, 2003, pp. 20-22, <http://staffne.uny.ac.id/upload/131415515/lainlain/Produk+Bahan+Ajarpengembangan+Bahasa=Anak+Usia+Dini.pdf>